

**ASPEK MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN SAYAP ANJING
KARYA TRIYANTO TRIWIKROMO: TINJAUAN SEMIOTIK**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah



Disusun Oleh:

ARYANTO

A 310 030 051

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2007

LEMBAR PENGESAHAN

**ASPEK MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN SAYAP ANJING
KARYA TRIYANTO TRIWIKROMO: TINJAUAN SEMIOTIK**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ARYANTO.**

NIM : **A310030051.**

Fakultas : **FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan).**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan
Daerah.**

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi S-1.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(Drs. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum.)

NIP. 131602934

Tanggal:

(Drs. Adyana Sunanda)

NIK. 408

Tanggal :

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

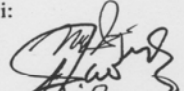
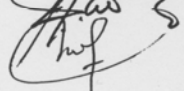
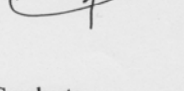
**ASPEK MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN *SAYAP ANJING*
KARYA TRIYANTO TRIWIKROMO: TINJAUAN SEMIOTIK**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**ARYANTO
A310030051**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 8 November 2007
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

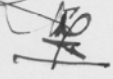
Susunan Dewan Penguji:

- | | | | |
|----------------------------------|---|--|---|
| 1. Drs. Ali Imron, A. M., M.Hum. | (|  |) |
| 2. Drs. Adyana Sunanda | (|  |) |
| 3. Dra. Main Sufanti, M.Hum. | (|  |) |

Surakarta,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 547

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 8 November 2007

ARYANTO
A310030051

MOTTO

“Hidup sekali harus berarti, sesudah itu mati.”

“Harga diri seorang penulis terletak pada hasil tulisannya. Jika tulisannya berkualitas, meningkatlah kualitas dirinya. Jika tulisannya tidak berkualitas, menurunlah kualitas dirinya.”

“Waktu adalah pedang. Jika engkau tidak dapat mematahkannya, ia justru akan memenggalmu. Dan nafsumu, jika engkau tidak membuatnya sibuk dengan kebenaran, ia akan menyibukkanmu dengan kebatilan (Imam Syafii).”

“Kesempurnaan ilmu tercapai jika bermanfaat bagi orang lain.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Arif Mulyono dan Ibu Yati. Kakakku, Nur. Adikku, Anwar dan Rizal. Kepada Kosim, Aji, dan teman-teman seangkatan 2003.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur *alhamdulillah* atas nikmat, rahmat, dan hidayah yang diberikan Allah swt sehingga laporan penelitian Skripsi S-1 yang berjudul “**Aspek Moral dalam Kumpulan Cerpen Sayap Anjing Karya Triyanto Triwikromo: Tinjauan Semiotik**” ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw yang selalu kita nantikan pertolongan dan syafaatnya di akhirat nanti, *amien*.

Laporan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi keilmuan sastra terutama dalam ranah pengkajian cerpen dengan pendekatan semiotik. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembelajaran sastra di sekolah sebagai bahan materi ajar.

Keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sofyan Anif, M. Si. selaku Dekan FKIP UMS yang telah memberikan kesempatan dalam penyusunan laporan penelitian,
2. Drs. Yakub Nasucha, M. Hum. selaku Ketua Jurusan PBSID FKIP UMS yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk penelitian ini,
3. Drs. Ali Imron A. M., M. Hum. selaku pembimbing I yang tanpa kenal lelah dan penuh kesabaran memberikan masukan serta pengarahan baik dalam penelitian maupun penyusunan laporan penelitian,
4. Drs. Adyana Sunanda selaku pembimbing II yang juga dengan penuh kesabaran memberikan masukan dan pengarahan baik dalam penelitian maupun penyusunan laporan penelitian,
5. Bapak dan Ibu tercinta dan tersayang yang selalu memberikan dorongan material dan spiritual selama penelitian berlangsung,

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa membantu dan memberikan semangat selama penelitian.

Akhirnya, saya hanya berharap semoga Allah swt memberikan balasan atas bantuan yang telah diberikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 8 November 2007

ARYANTO

A310030051

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pembatasan Masalah.....	5
1.3. Rumusan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.6. Landasan Teori	
1.6.1 Tinjauan Pustaka.....	7
1.6.2 Kerangka Teori.....	7
a. Strukturalisme.....	7
b. Semiotik.....	12
c. Aspek Moral..	17
1.7. Metode Penelitian	
1.7.1 Objek Penelitian.....	21
1.7.2 Teknik Sampling.....	21
1.7.3 Data dan Sumber Data.....	21
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22

1.7.5 Teknik Analisis Data.....	23
1.7.6 Teknik Penyajian Analisis Data.....	25
BAB II LATAR BELAKANG SOSIAL-BUDAYA DALAM KUMPULAN CERPEN SAYAP ANJING	
2.1 Masyarakat Jawa Pinggiran Kota.....	27
2.2 Ibadah Haji di Makkah dan Ziarah Makam Al Baqi di Madinah.....	32
2.3 Cerita Wayang “Lakon Dewa Ruci” dan Tokoh Semar.....	37
2.4 Pandangan Masyarakat terhadap Budaya Korupsi di Indonesia.....	40
BAB III ANALISIS STRUKTURAL	
3.1 Analisis Struktural Cerpen “Ninabobo Televisi”.....	47
3.2 Analisis Struktural Cerpen “Mata Sunyi Perempuan Takroni”.....	64
3.3 Analisis Struktural Cerpen “Sayap Anjing”.....	74
3.4 Analisis Struktural Cerpen “Masuklah ke Telingaku, Ayah”.....	83
3.5 Analisis Struktural Cerpen “Monumen”.....	90
BAB IV ASPEK MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN SAYAP ANJING KARYA TRIYANTO TRIWIKROMO	
4.1 Perilaku Kekerasan Anak Disebabkan Kekurangperhatian Orang Tua terhadap Anak dalam Menonton Tayangan Kekerasan di Televisi.....	101
4.2 Perbuatan manusia yang melampaui batas adat/ tradisi akan mendapat kesengsaraan.....	107
4.3 Kesabaran dalam Menghadapi Musibah.....	114
4.4 Krisis Kemanusiaan.....	116
4.5 Tindakan Manusia yang Memaksakan Kehendak akan Menyebabkan Penderitaan	121
4.6 Krisis Kepedulian Sosial.....	127

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan..... 136

5.2. Saran..... 139

DAFTAR PUSTAKA 141

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sinopsis Cerpen
2. Berita Acara Ujian Skripsi
3. Berita Acara Pembimbingan Skripsi

ASPEK MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN SAYAP ANJING KARYA TRIYANTO TRIWIKROMO: TINJAUAN SEMIOTIK

ARYANTO, A310030051, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007, 144 halaman.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur-unsur struktural yang membangun kumpulan cerpen *Sayap Anjing* karya Triyanto Triwikromo dan mendeskripsikan wujud serta makna aspek moral yang terdapat di dalamnya dengan tinjauan semiotik.

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah aspek moral dalam kumpulan cerpen *Sayap Anjing* karya Triyanto Triwikromo. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang dipilih dalam kumpulan cerpen *Sayap Anjing* meliputi: cerpen “Ninabobo Televisi”, cerpen “Mata Sunyi Perempuan Takroni”, cerpen “Sayap Anjing”, cerpen “Masuklah ke Telingaku, Ayah”, dan cerpen “Monumen”. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan Studi Kepustakaan. Sesuai dengan pendekatan semiotik, untuk menganalisis data dilakukan dengan pembacaan heuristik dan hermeneutik. Selain itu juga digunakan teknik analisis induktif.

Hasil penelitian terhadap kumpulan cerpen *Sayap Anjing* karya Triyanto Triwikromo dengan tinjauan semiotik adalah *Pertama*, berdasarkan analisis struktural, dalam kumpulan cerpen *Sayap Anjing* terdapat keterpaduan antarunsur (tema, alur, penokohan, dan latar) dalam membangun totalitas makna. Hal tersebut tercermin dari tema yang membicarakan tentang Hal tersebut tercermin dari tema yang membicarakan tentang kerusakan-kerusakan kehidupan sosial. Adapun alur yang digunakan pengarang dalam kumpulan cerpen *Sayap Anjing* meliputi alur maju dan alur campuran. Alur maju terdapat dalam cerpen “Ninabobo Televisi” dan cerpen “Sayap Anjing”. Alur campuran terdapat dalam cerpen “Masuklah ke Telingaku Ayah”, cerpen “Monumen”, dan cerpen “Mata Sunyi Perempuan Takroni”.

Tokoh-tokoh yang dianalisis antara lain Anak-anak, Ibu Guru, Zubaedah, Zulaikha, Saya, Ustad Muharor, Morgan, Abilawa, Shela, Aku, Ayah dan guru Semar. Kedua belas tokoh tersebut dianalisis karena memiliki hubungan dengan analisis moral dalam cerita. Latar tempat dalam kumpulan cerpen *Sayap Anjing* adalah di perkampungan kumuh yang miskin, pelataran makam Al Baqi di Madinah, Makkah, Sydney (Australia), Rumah Pematangan Hewan, kota kecil, dan pendapa rumah dinas wali kota. Adapun latar waktu yaitu waktu pagi, siang, sore, dan malam hari, waktu naik haji ke tanah suci Makkah, waktu dahulu ketika Abilawa muak dengan sapi hingga ia berusia tua dan masih menjadi penjagal sapi, dan waktu tiga tahun sebelum monumen berdiri hingga telah berdiri. Latar sosial meliputi kehidupan perkampungan yang miskin, ibadah haji di Makkah, makam Al Baqi yang selalu

dipenuhi para peziarah dan terdapat adat/ tradisi yang tidak memperbolehkan masuk ke makam Al Baqi, para pedagang Takroni yang berjualan di sepanjang jalan Makkah, kehidupan penjagal sapi yang harus memotong sepuluh sapi dalam dua hari, dan budaya korupsi dalam birokrasi pemerintah antara penguasa dan pengusaha.

Kedua, berdasarkan tinjauan semiotik, kumpulan cerpen *Sayap Anjing* karya Triyanto Triwikromo mengandung nilai moral meliputi (1) Perilaku kekerasan anak disebabkan kurangperhatian orang tua terhadap anak dalam menonton tayangan kekerasan di televisi, (2) Perbuatan manusia yang melampaui batas adat/ tradisi akan mendapat kesengsaraan, (3) Kesabaran dalam menghadapi musibah, (4) Krisis kemanusiaan, (5) Tindakan manusia yang memaksakan kehendak akan menyebabkan penderitaan, dan (6) Krisis kepedulian sosial.

Kata kunci: Aspek Moral, Kumpulan Cerpen *Sayap Anjing*, dan Semiotik